

**PENGARUH KOMPETENSI DOSEN, PERSEPSI TERHADAP METODE PEMBELAJARAN, PERILAKU BELAJAR DAN LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA AKUNTANSI STIE PANCASETIA BANJARMASIN.**

**Hairun Nisa, Adi Rahman**

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengaruh sisi internal dan eksternal mahasiswa terhadap prestasi belajarnya di semester V diukur berdasarkan tingkat kompetensi dosen, metode pembelajaran, perilaku belajar dan lingkungan belajar. Metode yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel *independent* terhadap variabel *dependent* yaitu kompetensi dosen, metode pembelajaran, perilaku belajar dan lingkungan belajar sebagai variabel *independent* dan prestasi belajar sebagai variabel *dependent*. Penelitian ini dilakukan terhadap 33 orang mahasiswa reguler akuntansi semester VII atau angkatan 2016 di STIE Pancasetia Banjarmasin dengan menggunakan metode pengamatan langsung dan pengisian koesioner selama 2 minggu. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semua variabel *independent* berpengaruh secara simultan terhadap variabel *dependent*, variabel perilaku belajar lah berpengaruh signifikan secara parsial terhadap prestasi belajar mahasiswa dan juga memiliki pengaruh yang paling dominan diantara variabel *independent* yang lain.

**Kata Kunci :** *Kompetensi Dosen, Persepsi terhadap Metode Pembelajaran, Perilaku Belajar, Lingkungan Belajar, Prestasi Belajar Mahasiswa Akuntansi.*



## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin modern terutama pada era globalisasi seperti sekarang ini, dengan adanya sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas tinggi, salah satu usaha untuk meningkatkan kualitas SDM tersebut adalah lembaga pendidikan yang mengembangkan potensi SDM melalui kegiatan pengajaran. Terdapat banyak jenjang pendidikan, mulai dari taman kanak-kanak hingga perguruan tinggi. Pada jenjang perguruan tinggi, mahasiswa diuntut untuk lulus dari suatu lembaga pendidikan dengan waktu maksimal yang telah ditentukan. Salah satu usaha yang dilakukan untuk mewujudkan tujuan tersebut adalah dengan cara meningkatkan prestasi belajar mahasiswa.

Beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat prestasi belajar mahasiswa, yaitu faktor internal dan eksternal, di mana faktor internal meliputi minat, bakat, motivasi, tingkat intelegensi dan perilaku belajar. Begitu pula dengan perilaku belajar juga sangat minim, hal ini dapat terlihat dari cara bagaimana mereka berperilaku saat pelajaran berlangsung, yang mana apabila dosen menerangkan lebih banyak mahasiswa yang tidak memperhatikan dosen.

Sementara faktor eksternal meliputi Kompetensi dosen dan metode pembelajaran. Kompetensi dosen dan komunikasi yang baik dari dosen akan meningkatkan kualitas akademik, meningkatkan motivasi belajar mahasiswa, memudahkan proses pembelajaran, dan pada akhirnya akan meningkatkan mutu atau hasil kegiatan belajar mengajar secara keseluruhan. Kompetensi dosen dapat terlihat jelas apabila ia memiliki nilai berfikir tinggi serta memiliki komitmen (tanggung jawab) yang besar dalam melaksanakan tugas mengajar. Melihat betapa beratnya tanggung jawab dosen terhadap kesuksesan usaha pendidikan, maka

konsekuensi dosen dalam tugas mengajar harus benar-benar profesional. Berdasarkan profesinya, dosen dapat menekuni dan menghayati pekerjaannya, sehingga selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas dirinya.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk membahasnya, sehingga mengangkat judul tentatif yaitu “Pengaruh Kompetensi Dosen, Persepsi Terhadap Metode Pembelajaran, Perilaku Belajar dan Lingkungan belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Akuntansi STIE Pancasetia Banjarmasin”.

### Rumusan Masalah

1. Apakah variabel Kompetensi Dosen, Metode Pembelajaran, Perilaku Belajar dan Lingkungan belajar berpengaruh secara Simultan terhadap Prestasi Belajar pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi STIE Pancasetia Banjarmasin ?
2. Apakah variabel Kompetensi Dosen, Metode Pembelajaran, Perilaku Belajar dan Lingkungan belajar berpengaruh secara Parsial terhadap Prestasi Belajar pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi STIE Pancasetia Banjarmasin?
3. Manakah dari variabel Kompetensi Dosen, Metode Pembelajaran, Perilaku Belajar dan Lingkungan belajar yang paling dominan terhadap Prestasi Belajar pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi STIE Pancasetia Banjarmasin.?

### Batasan Masalah

Yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah prestasi pada mahasiswa semester VII atau pada angkatan 2016 di Kampus STIE Pancasetia Banjarmasin. Penulis juga membatasi penelian mahasiswa terhadap dosennya yaitu hanya pada dosen yang mengajar mereka di semester V (ganjil).

## Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh variabel Kompetensi Dosen, Metode Pembelajaran Perilaku Belajar dan Lingkungan belajar secara Simultan terhadap Prestasi Belajar pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi STIE Pancasetia Banjarmasin.
2. Untuk mengetahui pengaruh variabel Kompetensi Dosen, Metode Pembelajaran Perilaku Belajar dan Lingkungan belajar secara Parsial terhadap Prestasi Belajar pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi STIE Pancasetia Banjarmasin Kampus Banjarmasin.
3. Untuk mengetahui pengaruh yang paling dominan antara variabel Kompetensi Dosen, Metode Pembelajaran Perilaku Belajar dan Lingkungan belajar terhadap Prestasi Belajar pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi STIE Pancasetia Banjarmasin Kampus Banjarmasin.

Sedangkan manfaat dari penelitian ini, antara lain diharapkan yaitu aspek akademis, aspek pengembangan ilmu pengetahuan, dan aspek praktis, Hasil menunjukkan manfaat nyata dari penelitian ini sebagai informasi dan sebagai bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan bagi kampus STIE Pancasetia Banjarmasin. Demi tercapainya Indeks Prestasi yang memuaskan bagi Mahasiswa.

## KAJIAN PUSTAKA

### Studi Literatur

Kompetensi dosen diartikan sebagai seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai dan diwujudkan oleh dosen dalam melaksanakan tugas profesionalnya.. Menurut pendapat C. Lynn (2016: 30), bahwa “*competence my range from recall and understanding of fact*

*and concepts, to advanced motor skill, to teaching behaviours and profesional values”*. Kompetensi dapat meliputi pengulangan kembali fakta-fakta dan konsep-konsep sampai pada ketrampilan motor lanjut hingga pada perilaku-perilaku pembelajaran dan nilai-nilai profesional.

PP No. 37 Tahun 2009 tentang Dosen dan Dosen menjabarkan tentang empat dimensi kompetensi dosen. Dimensi tersebut meliputi: Kompetensi Pedagogik, Kompetensi kepribadian, Kompetensi Profesional dan Kompetensi Sosial.

Metode adalah salah satu alat untuk mencapai tujuan. Slameto (2015: 13) meneruskan pengertian tentang belajar. Menurutnya belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan Lingkungan belajarnya.

Menurut Siddiq (2016:5) metode pembelajaran merupakan perpaduan dari metode diskusi kelompok, metode ceramah dan metode tugas terstruktur.

Perilaku adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh orang yang bersangkutan yang akan membentuk kepribadian dalam dirinya.

Menurut Suwardjono (2015: 1-17), perilaku belajar yang baik terdiri dari: Kebiasaan Mengikuti Pelajaran, Kebiasaan Membaca Buku, Kunjungan ke Perpustakaan, Kebiasaan Menghadapi Ujian

Lingkungan belajar adalah tempat berlangsungnya kegiatan belajar yang mendapatkan pengaruh dari luar terhadap keberlangsungan kegiatan tersebut.

Menurut Ki Hajar Dewantara, lingkungan pendidikan mencakup: lingkungan keluarga, Lingkungan kampus, dan lingkungan teman sebaya

Mediawati (2014:64) menyatakan bahwa prestasi akademik adalah kecakapan nyata atau actual ability, yaitu kecakapan yang segera dapat didemonstrasikan dan diuji sekarang juga karena merupakan hasil usaha atau belajar yang bersangkutan dengan teknik tertentu yang telah dijalaninya. Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran yang lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh dosen menurut Simamora (2014).

### Penelitian Terdahulu

1. Yudi rahman (2018) dalam *E-Jurnal.stiepancasetia.ac.id* (diakses tanggal 6 Oktober 2019) dengan judul “Pengaruh Motivasi, Metode Pembelajaran Dan Lingkungan belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Pada Mahasiswa Semester VI Stie Pancasetia Banjarmasin Kampus Banjarbaru”. Sampel ditentukan dengan teknik random hanya 100 mahasiswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semua variabel bebas memiliki koefisien regresi yang positif signifikan
2. Anak Agung Gde Mantra Suarjana (2017) dalam *Academia.edu* (diakses pada tanggal 7 Oktober 2019) dengan judul “Pengaruh Kompetensi Dosen Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pada Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali”. Sampel penelitian sebanyak 100 responden diambil dengan teknik *stratified random sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik regresi berganda dengan bantuan aplikasi SPSS 20. Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner secara langsung. Hasil analisis data dengan signifikansi 0,05 menunjukkan bahwa kompetensi pedagogic(X1), professional (X2), kepribadian (X3), dan social (X4) (secara parsial) berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa (Y) pada Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Bali.
3. Tjahjaning Poerwati (2017) dalam *Google Scholar* atau *Google Cendekia* (diakses pada tanggal 7 Oktober 2019) dengan judul “Pengaruh Perilaku Belajar Dan Motivasi Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Akuntansi Di Universitas Stikubank (Unisbank) Semarang”. Responden penelitian adalah mahasiswa Akuntansi semester 1. Berdasarkan hasil penelitian yang diuji dengan menggunakan uji regresi linier berganda menunjukkan bahwa perilaku organisasi(X1) tidak berpengaruh, motivasi(X2) dimensi 1 dan 2 tidak berpengaruh terhadap prestasi akademik(Y), sedangkan motivasi (X2) dimensi 3 berpengaruh terhadap prestasi akademik(Y)
4. Minhayati Saleh (2014) dalam *Journal.walisongo.ac.id* (diakses 3 Desember 2019) dengan judul “Pengaruh Motivasi, Faktor Keluarga, Lingkungan Kampus Dan Aktif Berorganisasi Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo Semarang”. Populasi adalah seluruh mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo Semarang yang berada pada semester 3 ke atas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel bebas yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik adalah motivasi, faktor keluarga, lingkungan kampus dan aktif organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa FITK.
- 5.

### Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian empiris. Empiris ialah menganggap bahwa pengalaman sebagai sumber pengetahuan. Pengalaman disini maksudnya adalah sesuatu yang diterima melalui indera atau yang dapat diamati. Sehingga suatu hal biasa disebut 'empiris' tidak lain adalah berdasar pengalaman langsung atau pengamatan (observasi) di alam nyata.

Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Reguler Akuntansi STIE Pancasetia Banjarmasin semester VII . Berdasarkan data yang diperoleh total mahasiswa Akuntansi semester VII atau angkatan 2016 sebanyak 33 Mahasiswa dan Mahasiswi, Sampel yang digunakan ialah keseluruhan jumlah populasi yaitu 33 mahasiswa reguler semester VII atau angkatan 2016

Jenis data yang digunakan ialah jenis kuantitatif dan kualitatif dan sumber data nya ialah data primer dan sekunder

#### Teknik pengumpulan data

1. Penelitian lapangan (*Field Research*)
  - a. Wawancara (*Interview*)
  - b. Pengamatan (*Observasi*)
  - c. Kuesioner (*Questionnaire*)
  - d. Dokumentasi (*Dokumentation*)
2. Studi Pustaka (*Library Research*)

#### Definisi Operasional Variabel

- 1) Kompetensi dosen (X1)
 

Variabel	Indikator
Kompetensi dosen	1. kompetensi pedagogik dosen
	2. Kompetensi Kepribadian dosen
	3. Kompetensi Profesional dosen
	4. Kompetensi sosial dosen
- 2) Metode Pembelajaran (X2)
 

Metode Pembelajaran	1. Metode Diskusi Kelompok
---------------------	----------------------------

2. Metode Ceramah
3. Metode Tugas Terstruktur

- 3) Perilaku Belajar (X3)
  1. Kebiasaan Mengikuti Pelajaran
  2. Kebiasaan Membaca Buku
  3. Kunjungan ke Perpustakaan untuk mencari referensi terbaru.
  4. Kebiasaan Menghadapi Ujian
- 4) Lingkungan Belajar (X4)
  1. lingkungan keluarga,
  2. lingkungan kampus, dan
  3. Lingkungan teman sebaya
- 5) Prestasi Belajar (Y)

Adapun untuk standar penilaian yaitu, nilai yang diperoleh untuk kategori sangat baik 3,60-4,00, kategori baik 3,20-3,59, kategori cukup 2,80-3,19, kategori kurang 2,40-2,79 dan untuk kategori sangat kurang baik 2,00-2,39.

Scoring atau pemberian skor untuk variabel prestasi belajar ini sebagai berikut:

- |                       |     |
|-----------------------|-----|
| a. Sangat kurang baik | = 1 |
| b. Kurang             | = 2 |
| c. Cukup              | = 3 |
| d. Baik               | = 4 |
| e. Sangat baik        | = 5 |

#### Teknik analisis data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai pengaruh antara variabel Kompetensi Dosen, Metode Pembelajaran dan Perilaku Belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa dengan menggunakan program SPSS untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari beberapa variabel independen terhadap variabel dependen tersebut maka digunakan model regresi linier berganda (*multiple linear regression method*).

*Uji Instrumen* : Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

*Uji Asumsi Klasik* : Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heterokedastisitas

PSPP 1.2.0. dapat dilihat sebagai berikut:

**Pengujian Hipotesis**

Pengujian hipotesis bertujuan untuk menguji kebenaran dari hipotesis yang telah dirumuskan. Pengujian hipotesis ini dilakukan secara parsial dan simultan untuk mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Metode yang digunakan yaitu uji ketepatan (uji f) dan uji koefisien determinasi ( $r^2$ ), uji signifikansi variabel (uji t), *standardized coefficients beta* (uji dominan)

**ANALISIS HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas dengan Analisis Korelasi

Dari hasil uji validitas untuk variabel independent yaitu Kompetensi Dosen (X1), Metode Pembelajaran (X2), Perilaku Belajar (X3) dan Lingkungan Belajar (X4) menunjukkan bahwa nilai R residu di setiap indikator pada variabel tersebut di atas 0,03. Hal ini menandakan bahwa seluruh residu adalah valid.

Dari hasil uji Reliabilitas untuk variabel independent yaitu Kompetensi Dosen (X1), Metode Pembelajaran (X2), Perilaku Belajar (X3) dan Lingkungan Belajar (X4) Semua indikator dinyatakan reliabel karena hasil dari semua indikator memiliki nilai cronbach's alphanya > 0,50.

2. Evaluasi Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas data pada penelitian ini menggunakan bantuan program statistik yaitu

Tabel 4.18

Uji Normalitas (*Kolmogorov-Smirnov*)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		<i>RESI</i>
<i>N</i>		33
<i>Normal Parameters</i>	<i>Mean</i>	,00
	<i>Std. Deviation</i>	,46
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	,07
	<i>Positive</i>	,07
	<i>Negative</i>	-,07
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>		,41
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		,996

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan hasil uji normalitas data pada tabel 4.15 diatas, diketahui bahwa besarnya nilai *kolmogorov-smirnov* adalah 0,33 dan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah sebesar 0,996. Nilai tersebut (0,996) lebih besar dari nilai signifikansi 0,05 atau 5% yang menunjukkan bahwa sampel data yang digunakan untuk penelitian ini terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.19

Uji Multikolinearitas (*Bivariate Correlation*)

Correlations					
		<i>X1_TO TAL</i>	<i>X2_TO TAL</i>	<i>X4_TO TAL</i>	<i>X3_TO TAL</i>
<i>X1_TOT AL</i>	<i>Pearson Correlation</i>	1,00	,57	,59	-,16
	<i>Sig. (2-tailed)</i>		,001	,000	,383
	<i>N</i>	33	33	33	33
<i>X2_TOT AL</i>	<i>Pearson Correlation</i>	,57	1,00	,73	-,03
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	,001		,000	,877

	<i>N</i>	33	33	33	33
<i>X3_TOTAL</i>	<i>Pearson Correlation</i>	-,16	-,03	,00	1,00
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	,383	,877	,988	
	<i>N</i>	33	33	33	33
<i>X4_TOTAL</i>	<i>Pearson Correlation</i>	,59	,73	1,00	,00
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	,000	,000		,988
	<i>N</i>	33	33	33	33

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel 4.16 diatas, ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Korelasi antara Kompetensi Dosen (X1) dengan Metode Pembelajaran(X2) sebesar 0,57 (57%) dan korelasinya yang signifikan (sig=0,001 berada dibawah 0,05), tetapi nilai korelasi tidak terlalu erat (*pearson correlation*=0,57 berada di bawah 0.8) dengan demikian tidak terjadi masalah multikolinearitas antara X2 dengan X3.
2. Korelasi antara Kompetensi Dosen (X1) dengan Perilaku Belajar(X3) sebesar 0,59 (59%) dan korelasinya yang tidak signifikan (sig=0,000 berada di bawah 0,05), tetapi nilai korelasi tidak terlalu erat (*pearson correlation*=0,59) dengan demikian tidak terjadi masalah multikolinearitas antara X1 dengan X3.
3. Korelasi antara Kompetensi Dosen (X1) dengan Perilaku Belajar(X4) sebesar 0,16 (16%) dan korelasinya yang signifikan (sig=0,383 berada di atas 0,05) dan nilai korelasi tidak erat (*pearson correlation*=0,16) dengan demikian tidak terjadi masalah multikolinearitas antara X1 dengan X4.

c. Hasil Uji Heterokedastisitas

Berikut hasil uji heterokedastisitas menggunakan bantuan program statistik yaitu PSPP 1.2.0. dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.20  
Uji Heterokedastisitas (uji *glejser*)

Coefficients (RES1_Abs)					
	<i>Unstandardized Coefficients</i>	<i>Standardized Coefficients</i>			
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
<i>(Constant)</i>	,86	,87	,00	,99	,333
<i>X1_TOTAL</i>	,00	,01	,02	,07	,941
<i>X2_TOTAL</i>	,01	,02	,14	,52	,607
<i>X3_TOTAL</i>	-,01	,01	-,11	-,59	,563
<i>X4_TOTAL</i>	-,01	,01	-,37	-1,31	,201

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan hasil uji heterokedastisitas pada tabel 4.17 diatas, diketahui bahwa keempat variabel bebas dalam penelitian ini tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai absolut dari residualnya, keempat variabel bebas tersebut memiliki nilai signifikan diatas 0,05. Dengan demikian model regresi yang digunakan dalam penelitian ini tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

3. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Berikut merupakan serangkaian hasil analisis regresi linear berganda menggunakan bantuan program statistik yaitu PSPP 1.2.0.:

Tabel 4.21  
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Model Summary (Y)				
<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted Square</i>	<i>R</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
,55	,31	,21		,49

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) pada tabel 4.18 diatas, diketahui nilai *R-Square*

menunjukkan nilai sebesar 0,31 atau dengan kata lain 31% model penelitian ini mampu menjelaskan variable Kompetensi Dosen(X1), Metode Pembelajaran(X2), Perilaku Belajar(X3) dan Lingkungan Belajar(X4) secara bersama-sama mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa(Y), sedangkan sisanya 69% (100%-31%) dijelaskan oleh faktor lain diluar faktor penelitian ini. Nilai *Adjusted R-Square* model regresi ini adalah sebesar 0,31 yang menunjukkan bahwa variasi atau naik-turunnya variabel dependen (Y) yang dipengaruhi oleh beberapa variabel independen (X) dalam penelitian ini sebesar 31%.

Tabel 4.22  
Hasil Uji Ketepatan (Uji F)

ANOVA (Y)					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	3,02	4	,75	3,08	,032
Residual	6,86	28	,24		
Total	9,88	32			

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan hasil uji ketepatan (uji F) pada tabel 4.19 diatas, diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,032 lebih kecil dari 0,05 yang artinya semua variabel independen dalam penelitian ini secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Sehingga penelitian dapat dilanjutkan ke uji signifikansi variabel (uji t).

Tabel 4.23  
Hasil Uji Signifikansi  
Variabel (Uji t)

Coefficients (Y)					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,69	1,45	,00	1,17	,252
X1_TOTALL	,01	,02	,16	,76	,455
X2_TOTALL	-,05	,03	-,38	-	,114

L				1,61	8
X3_TOTALL	,07	,02	,37	1,50	,007
X4_TOTALL	,02	,02	,47	2,92	,114

Sumber :Data diolah

Berdasarkan hasil uji ketepatan (uji F) pada tabel 4.20 diatas, diketahui sebagai berikut:

- 1) Nilai signifikansi variabel Kompetensi Dosen (X1) sebesar 0,455 lebih besar dari 0,05 dengan demikian secara parsial /variabel Kompetensi Dosen berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel Prestasi Belajar Mahasiswa (Y).
- 2) Nilai signifikansi variabel Metode Pembelajaran (X2) sebesar 0,118 lebih besar dari 0,05 dengan demikian secara parsial variabel Metode Pembelajaran berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel Prestasi Belajar Mahasiswa (Y).
- 3) Nilai signifikansi variabel Perilaku Belajar (X3) sebesar 0,007 dengan demikian secara parsial variabel Perilaku Belajar signifikan mempengaruhi variabel Prestasi Belajar Mahasiswa (Y).
- 4) Nilai signifikansi variabel Lingkungan Belajar (X4) sebesar 0,114 lebih besar dari 0,05 dengan demikian secara parsial variabel Lingkungan Belajar berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel Prestasi Belajar Mahasiswa (Y).
- 5) Adapun model persamaan regresi linear berganda yaitu sebagai berikut:

$$Y = 0,252 - 0,455X_1 - 0,118X_2 - 0,007X_3 - 0,114X_4 + e$$

Dari persamaan regresi diatas menunjukkan bahwa nilai konstanta diperoleh sebesar 0,252. Hal ini menunjukkan bahwa jika variabel independen dalam keadaan tetap, maka Prestasi Belajar yang terjadi

sebesar 252%. Nilai koefisien variabel Kompetensi Dosen sebesar 0,01 berarti arahnya berbanding lurus hal ini menandakan bahwa setiap satuan peningkatan Kompetensi Dosen akan mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa. Nilai koefisien variabel Metode Pembelajaran sebesar -0,05 menandakan bahwa arahnya berbanding terbalik hal ini menandakan diperlukan metode pembelajaran yang lain selain metode ceramah, diskusi kelompok dan tugas terstruktur untuk meningkatkan Prestasi Belajar Mahasiswa. Nilai koefisien variabel Perilaku Belajar sebesar 0,07 menandakan bahwa setiap satuan peningkatan Perilaku Belajar akan mengakibatkan Peningkatan Prestasi Belajar Mahasiswa sebesar 7% dan Nilai koefisien variabel Lingkungan Belajar sebesar 0,02 menandakan bahwa setiap satuan peningkatan Lingkungan Belajar akan mengakibatkan Peningkatan Prestasi Belajar Mahasiswa sebesar 2%.

- 6) Berdasarkan nilai Sig masing-masing variabel Independen, Perilaku Belajar(X3) sebesar 0,07 memiliki pengaruh secara parsial lebih tinggi dibandingkan variabel independent yang lain terhadap Prestasi Belajar(Y). Maka bisa disimpulkan variabel Perilaku Belajar yang berpengaruh dominan terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa tanpa harus membandingkan nilai "Standar Coefficients Beta" nya.

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji statistik yang dilakukan peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Variabel Kompetensi Dosen, Metode Pembelajaran, Perilaku Belajar dan Lingkungan belajar berpengaruh secara Simultan terhadap Prestasi Belajar pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi STIE Pancasetia Banjarmasin dengan nilai signifikansi 0,032. Sehingga apabila setiap Variabel Independen tersebut mengalami fluktuasi maka akan mempengaruhi Prestasi Belajar secara bersamaan.
2. Variabel Kompetensi Dosen berpengaruh tidak signifikan secara parsial terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Akuntansi STIE Pancasetia Banjarmasin dengan nilai signifikansi sebesar 0,455 lebih besar dari 0,05. Variabel Metode Pembelajaran berpengaruh tidak signifikan secara parsial terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Akuntansi STIE Pancasetia Banjarmasin dengan nilai signifikansi sebesar 0,118 lebih besar dari 0,05. Variabel Perilaku Belajar berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Akuntansi STIE Pancasetia Banjarmasin dengan nilai signifikansi sebesar 0,007 lebih kecil dari 0,05. Variabel Lingkungan Belajar berpengaruh tidak signifikan secara parsial terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Akuntansi STIE Pancasetia Banjarmasin dengan nilai signifikansi sebesar 0,144 lebih besar dari 0,05.
3. Dari variabel Kompetensi Dosen, Metode Pembelajaran, Perilaku Belajar dan Lingkungan Belajar yang paling dominan pengaruhnya terhadap Prestasi Belajar pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi STIE Pancasetia Banjarmasin adalah Perilaku Belajar karena nilai signifikansi Lingkungan Belajar Paling tinggi diantara variabel-variabel independen yang lain yaitu sebesar 0,007.

## Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dalam penelitian ini penulis menyarankan :

1. Bagi Objek Penelitian
  - a. Hendaknya Kompetensi Dosen dan Metode Pembelajaran dari sisi dosen pengajar di kampus STIE Pancasetia Banjarmasin lebih ditingkatkan lagi seperti lebih sering melakukan diskusi kepada mahasiswa pada saat perkuliahan berlangsung agar suasana belajar lebih tumbuh sehingga hal tersebut mampu menarik minat mahasiswa untuk mengikuti pelajaran dikelas maka secara tidak langsung juga akan mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa itu sendiri.
  - b. Sebaiknya Perilaku Belajar Mahasiswa lebih ditingkatkan lagi seperti memusatkan perhatian pada materi yang sedang diajarkan oleh dosen, lebih sering mengunjungi perpustakaan untuk mencari referensi terbaru dan terutama adab atau perilaku terhadap dosen serta kebiasaan ketika ujian begitu juga untuk Lingkungan Belajar dari sisi ruang belajar yang nyaman, baik dirumah ataupun dikampus, diikuti fasilitas-fasilitas yang lengkap guna menunjang pembelajaran dan dari lingkungan teman sejawat juga lebih diperhatikan lagi. Mahasiswa harus mampu memilih dan memilah teman yang baik untuk dirinya, teman-teman yang sering mengingatkan tugas, yang bisa memberikan penjelasan jika ada pelajaran yang tidak dipahami dan teman yang sering mengajak untuk belajar bersama. Hal ini dilakukan guna meningkatkan Prestasi Belajar Mahasiswa tersebut.
2. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat memperkaya khazanah ilmu pengetahuan referensi untuk peneliti lain yang berminat terhadap masalah ini semoga hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan untuk melakukan penelitian selanjutnya

### 3. Bagi Khalayak Umum

Hasil penelitian ini dapat memberikan tambahan pengetahuan dan wawasan mengenai pengaruh kompetensi dosen, metode pembelajaran, perilaku belajar dan lingkungan belajar terhadap prestasi mahasiswa akuntansi. Sehingga bisa membandingkan antara teori dan kenyataan di lapangan serta memberikan pemecahan masalah dengan sebaik-baiknya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Acmad, Munib. 2014. *Pengantar Ilmu pendidikan*. Semarang: UPT UNNES PRESS
- Anak Agung Gde Mantra Suarjana, 2017 “*Pengaruh Kompetensi Dosen Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pada Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali*”, dalam Academia.edu, diakses pada tanggal 7 Oktober 2019.
- Depdiknas. 2005. *Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: Depdiknas.
- E. Mulyasa. 2016. *Uji Kompetensi Dan Penilaian Kinerja Guru*. Jakarta: Remaja Rosdakarya
- \_\_\_\_\_. 2014. *Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru*. Jakarta: Remaja Rosdakarya
- Hamalik, Oemar. 2015. *Media Pendidikan*. Bandung: Rineka Cipta
- \_\_\_\_\_. 2016. *Proses Belajar, Mengajar*. Bandung: Rineka Cipta
- Minhayati Saleh. 2014 “*Pengaruh Motivasi, Faktor Keluarga, Lingkungan Kampus Dan Aktif*

- Berorganisasi Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo Semarang*” dalam *Journal.walisongo.ac.id*, diakses 3 Desember 2019.
- PP No. 37 Tahun 2009. *Tentang Dosen dengan penjelasannya*.
- Purwanto M. Ngalim. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Karya
- Roestiyah. 2015. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Slameto. 2014. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Edisi Revisi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Suyata. 2016. *Peranan Keluarga dalam Meningkatkan Kualitas Sekolah*. Jakarta: Direktorat Dokumen
- Suwardjono. 2014. *Perilaku Belajar di Perguruan Tinggi*. <http://www.suwardjono.com> (diakses tanggal 07 November 2019)
- Tjahjaning, Poerwati 2017 “*Pengaruh Perilaku Belajar Dan Motivasi Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Akuntansi Di Universitas Stikubank (Unisbank) Semarang*”, dalam Google Scholar atau Google Cendekia, diakses pada tanggal 7 Oktober 2019.
- Rahman, Yudi 2018 “*Pengaruh Motivasi, Metode Pembelajaran Dan Lingkungan belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Pada Mahasiswa Semester VI STIE Pancasetia Banjarmasin Kampus Banjarbaru*” dalam E-Jurnal.stiepancasetia.ac.id, diakses tanggal 6 Oktober 2019.
- Yusuf, Munir. A. 2016. *Pernyataan Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Gloria Indonesia.
- Zamroni. 2017. *Paradigma Pendidikan Masa Depan*. Yogyakarta: Bigraf Publishing.
- Zagladi, Arief Noviarakhman, Fredy Jayen dan Sutrisno, 2012, *Pedoman penulisan Skripsi STIE Pancasetia Banjarmasin*, Pancasetia, Banjarmasin.
- Zagladi, Arief Noviarakhman, 2018, *Teknik Analisis Data Kuantitatif Dalam Ilmu Sosial Menggunakan PSPP*, Pancasetia, Banjarmasin.